

**ANALISIS FASILITAS LAYANAN ANAK UNTUK MENINGKATKAN
KENYAMANAN PEMUSTAKA (STUDI KASUS DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH BESAR)**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

IKE MAHARAMI
NIM: 210503041

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024/2025**

**ANALISIS FASILITAS LAYANAN ANAK UNTUK MENINGKATKAN
KENYAMANAN PEMUSTAKA STUDI KASUS : DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh**

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

Ike Maharami

NIM. 210503041

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing 1



A Drs. Syukrinur, M.LIS

NIP. 196801252000031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS FASILITAS LAYANAN ANAK UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PEMUSTAKA (STUDI KASUS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH BESAR)

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 23 Desember 2025 M

26 Shafar 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

Sekretaris,


Nurul Rahmi, M.A.
NIP. 199207312023212039

Penguji I,


Dr. Suraiva, M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Maharami

Nim : 210503041

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Oktober 2025

Yang menyatakan



Ike Maharami

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sebagaimana kita rasakan saat ini.

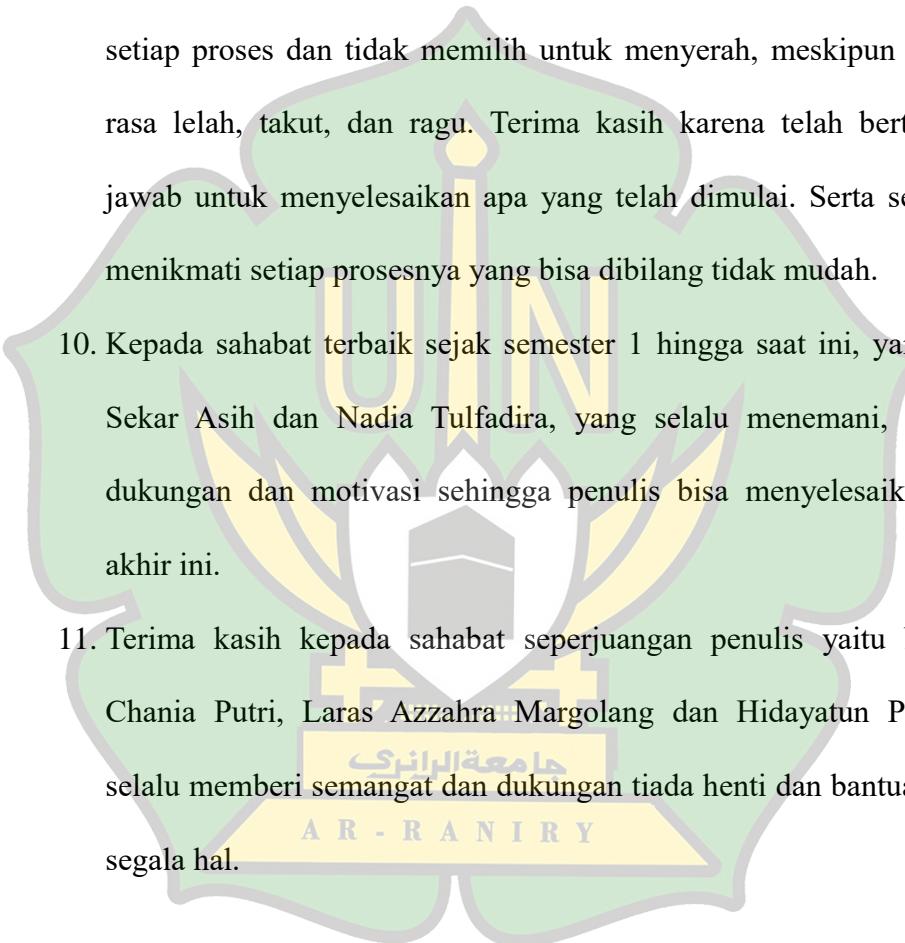
Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Fasilitas Layanan Anak untuk Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka Studi Kasus : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

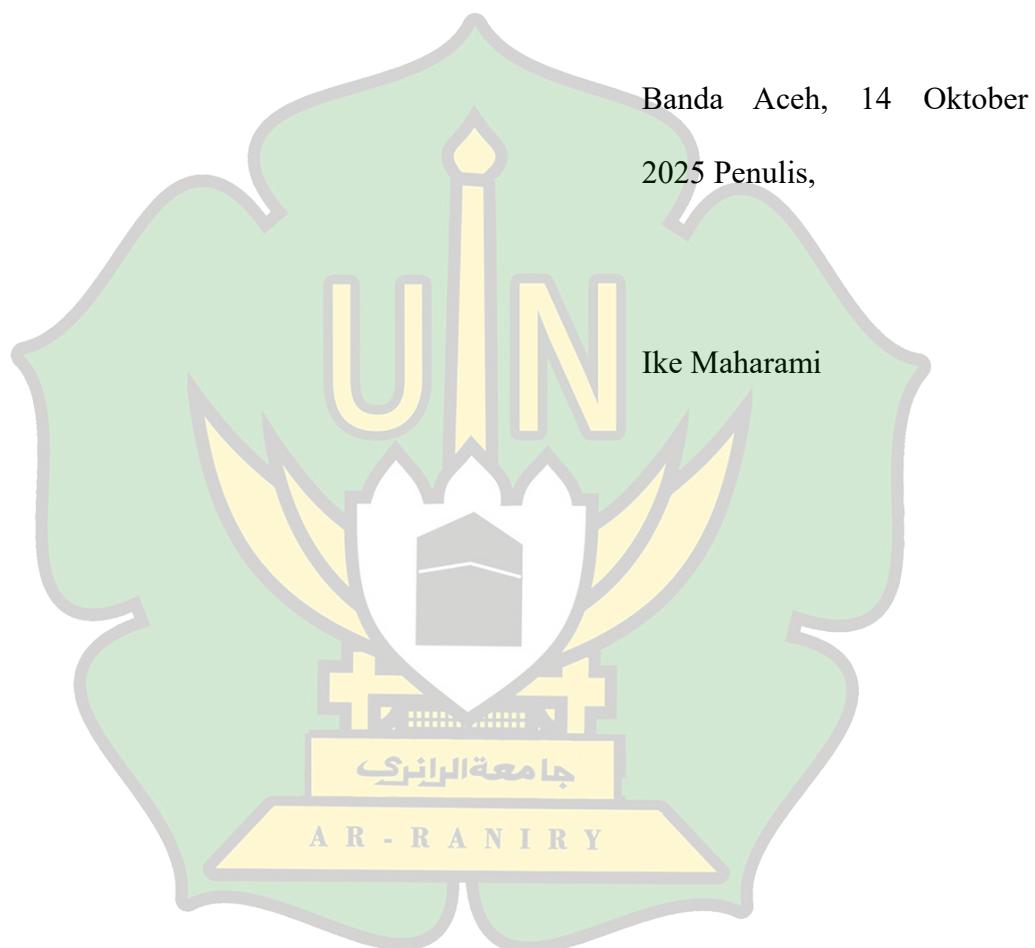
1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kelancaran, dan kesabaran dalam setiap langkah perjalanan ini.
2. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Baharrudin dan Ibu Siner yang

senantiasa memberi doa serta dukungan yang tiada henti. Terimakasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ama Ineku selalu diberikan Kesehatan dan dipanjangkan umurnya amin.

3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf civitas akademika yang telah membantu kelancaran studi penulis.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Syukrinur selaku Pembimbing Utama, yang dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan ketulusan hati telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.I.P., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian, khususnya kepada Ibu Siti Hafiza, dan Ibu Rahma Susilawati, yang dengan penuh keramahan dan keterbukaan telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

- 
8. Saudara kandung penulis Ipak Sahara dan Yuni Rukhmana, yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa dua keponakan tersayang Maulana Adrian Rumi dan Khadijah Putri Adrian yang selalu menghibur dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
 9. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan melewati setiap proses dan tidak memilih untuk menyerah, meskipun diwarnai rasa lelah, takut, dan ragu. Terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.
 10. Kepada sahabat terbaik sejak semester 1 hingga saat ini, yaitu Witra Sekar Asih dan Nadia Tulfadira, yang selalu menemani, memberi dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
 11. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu Natassy Chania Putri, Laras Azzahra Margolang dan Hidayatun Puji yang selalu memberi semangat dan dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis.



Banda Aceh, 14 Oktober

2025 Penulis,

Ike Maharami

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Fasilitas Layanan Anak untuk Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka Studi Kasus (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fasilitas layanan anak yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dan kendala apa saja yang dihadapi dalam penyediaan fasilitas layanan anak yang nyaman dan ramah anak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan subyek penelitian yaitu pustakawan dan pemustaka. Adapun obyek penelitian adalah fasilitas layanan anak yang berupa meja, kursi dan rak. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar sudah cukup baik dalam mendukung aktivitas literasi anak. Ruang baca anak dinilai nyaman karena pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan terjaga. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya anggaran, keterbatasan ruang dan fasilitas permainan edukatif, rak buku yang terlalu tinggi, serta kebocoran atap yang mengganggu kenyamanan saat hujan. Meskipun fasilitas layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar telah cukup mendukung aktivitas literasi anak, pengembangan lebih lanjut masih dibutuhkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar perlu menambah sarana permainan edukatif, memperbaiki infrastruktur, serta menata ulang tata ruang sesuai prinsip ergonomi agar tercipta lingkungan perpustakaan yang representatif, ramah anak, dan mampu meningkatkan kenyamanan serta minat baca pemustaka.

Kata Kunci : Fasilitas Layanan Anak, Kenyamanan Pemustaka, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

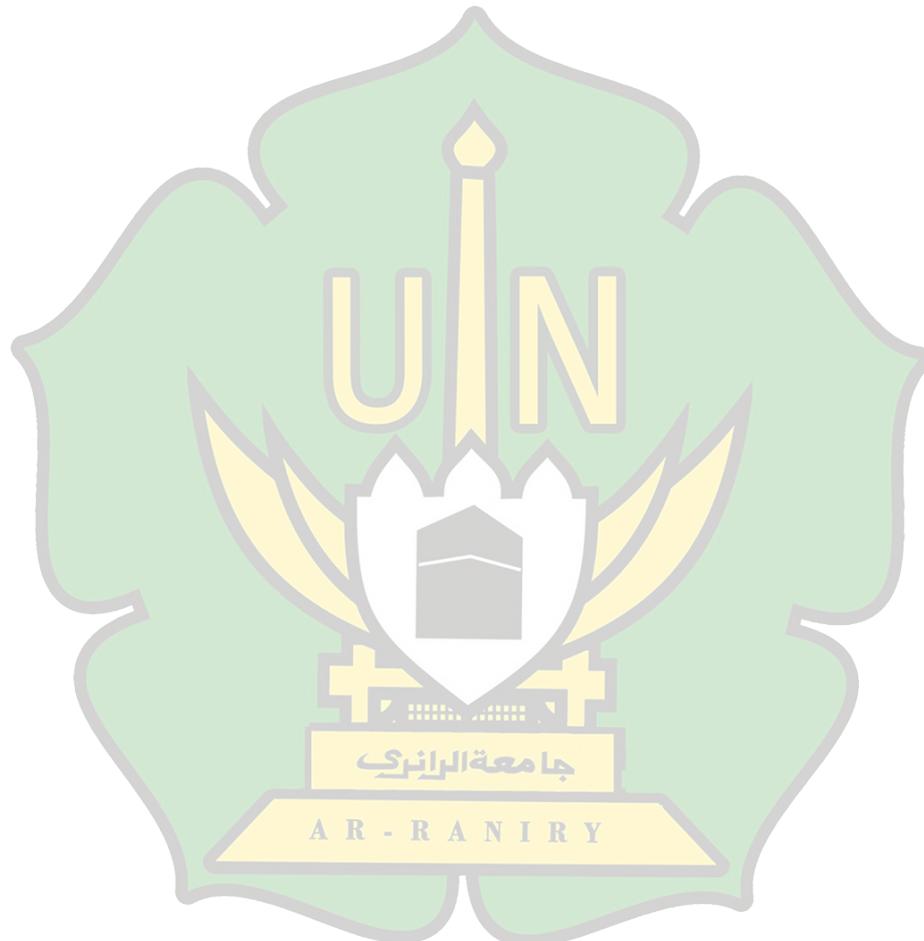
DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
1. Fasilitas Layanan Anak	6
2. Kenyamanan Pemustaka	7
3. Ergonomi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Layanan Anak di Perpustakaan	13
1. Karakteristik pemustaka Anak	13
2. Jenis-jenis Layanan Anak	15
C. Fasilitas Perpustakaan	20
1. Fasilitas Ruang Baca Anak	21
2. Jenis-jenis Fasilitas Layanan Anak	23
D. Konsep Kenyaimainain Pemustaikai	29
1. Kenyamanan Fisik	29
2. Kenyamanan Psikologi	31
3. Pengaruh Fasilitas terhadap Kenyamanan	33

BAIB III METODE PENELITIAIN	36
A. Raincaingain Penelitiain	36
B. Lokaisi dain Waiktu Penelitiain.....	37
C. Fokus Penelitiain	37
D. Subyek dain Obyek Penelitiain.....	38
E. Teknik Pengumpulan Daitai	38
F. Teknis analisis Data	42
G. Uji Kreadibilitas Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat.....	45
2. Fasilitas Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar	45
3. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar	47
4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh besar.	48
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar	49
2. Kendala yang dihadapi dalam penyediaan fasilitas layanan anak yang nyaman dan ramah anak.	55
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Konsep Ergonomi	41
Tabel 4. 1 Fasilitas Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.....	46
Tabel 4. 2 Jam Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dimensi Ukuran Meja	24
Gambar 2. 2 Dimensi Ukuran Rak Buku	25
Gambar 2. 3 Dimensi Ukuran Kursi	26
Gambar 2. 4 Dimensi Ukuran Lemari.....	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan

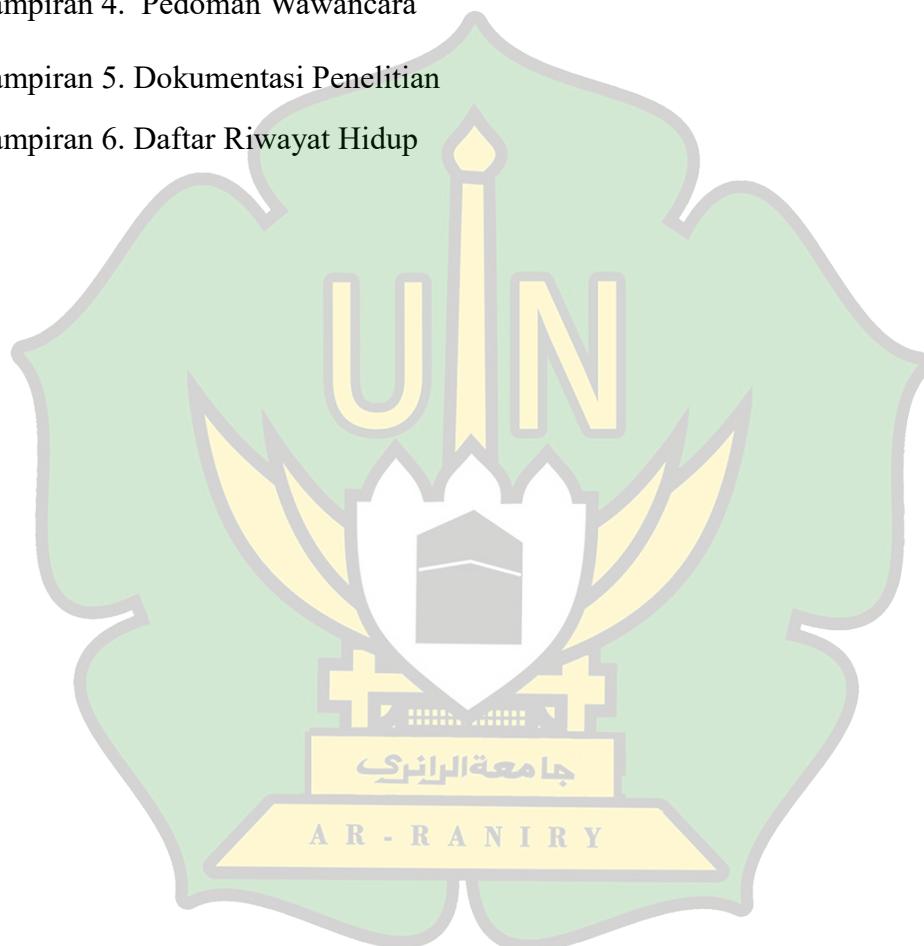
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dinas

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah salah satu wadah penyediaan sumber informasi yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia.¹ Perpustakaan hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi pendidikan dan sumber informasi.² Selain menyediakan berbagai informasi yang mutakhir beserta kemudahan dalam mengakses informasi, perpustakaan umum juga harus didukung dengan fasilitas gedung yang representatif. Keadaan gedung yang dilengkapi fasilitas yang modern, lingkungan yang nyaman, bisa dijadikan tolak ukur bagi kemajuan sebuah perpustakaan.

Perpustakaan umum sebaiknya memiliki layanan anak karena anak-anak merupakan bagian penting dari masyarakat yang perlu dikenalkan sejak dini dengan dunia literasi. Dengan adanya layanan anak, seperti ruang baca khusus, buku-buku bergambar, sudut bermain edukatif, dan kegiatan mendongeng, anak-anak dapat merasa nyaman dan senang berada di perpustakaan. Layanan ini juga membantu menumbuhkan minat baca, kreativitas, serta kebiasaan belajar sejak usia dini. Selain itu, perpustakaan yang ramah anak akan menjadi

¹Suhartini. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

²Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 15.

tempat yang menyenangkan bagi keluarga, sehingga peran perpustakaan sebagai pusat belajar dan rekreasi pun semakin kuat.

IFLA Guidelines for Library Service to Children aged 0-18 menyatakan layanan anak penting untuk anak-anak karena perpustakaan merupakan tempat kedua setelah rumah yang mengajarkan pembelajaran tentang masa depan. Anak-anak harus mendapatkan sumber daya yang menarik, kaya dan beragam, dan setiap anak harus nyaman dengan perpustakaan, untuk itu banyak tantangan besar dalam pengelolaan dan layanan anak untuk anak-anak.³

Bukan hanya sebagai tempat membaca dan bermain saja, perpustakaan juga berperan penting dalam membuat anak-anak merasa nyaman berada di dalam perpustakaan. Pada dasarnya, setiap anak-anak merasa nyaman pasti dikarenakan fasilitas yang lengkap. Fasilitas yang lengkap akan membuat pemustaka khususnya anak-anak akan merasa nyaman berada di dalam perpustakaan.

Fasilitas layanan anak adalah semua sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan, keamanan, dan minat baca anak selama berada di perpustakaan. Fasilitas ini harus dirancang sesuai dengan kebutuhan psikologis dan fisik anak agar mereka merasa betah dan termotivasi untuk belajar serta membaca. Fasilitas yaitu sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan seperti kursi, meja, rak, lemari

³ International Federation of Library Associations (IFLA). *IFLA Guidelines for Library Service to Children aged 0-18*. 2018, https://www.ifla.org/files/assets/libraries-for-children-and-youth/publications/ifla-guidelinesforlibrary-services-to%20children_aged-0-18.pdf. Diakses 5 Sept. 2022.

dan lainnya.⁴ Fasilitas tersebut harus memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kemudahan akses agar anak-anak dapat menikmati pengalaman membaca dan belajar secara optimal.

Oleh karena itu, dibutuhkan adanya layanan perpustakaan yang representatif sebagai fasilitas yang dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat setempat khususnya anak-anak sebagai generasi masa depan. Fasilitas tersebut di desain dengan memprioritaskan komunitas anak-anak sebagai penggunanya sehingga perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti ketersediaan ruangan yang nyaman, fasilitas yang memadai seperti kursi, meja, rak buk, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, serta dekorasi dan teknologi penunjang untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif. Optimalisasi ergonomis sarana ruang baca di perpustakaan dilakukan sebagai upaya dalam menerapkan prinsip ergonomis dalam rangka menciptakan lingkungan perpustakaan yang ergonomis.⁵

Berdasarkan observasi awal pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, fasilitas tersebut tersedia namun belum memberikan kenyamanan bagi pemustaka khususnya anak-anak⁶. Ruang baca belum mampu menarik minat anak karena minimnya fasilitas yang mendukung kenyamanan dan suasana ramah anak. Fasilitas pada ruang layanan anak di perpustakaan sangat penting untuk menunjang kenyamanan

⁴ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gramedia, 2005), hlm. 130.

⁵ Nasution, N. A. "Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 317-329. <http://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.426>.

⁶ Wawancara dengan pemustaka di dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

dan keselamatan pemustaka, khususnya anak-anak. Fasilitas tersebut idealnya meliputi kursi, meja, rak buku yang mudah dijangkau, dekorasi yang menarik, serta koleksi buku anak yang sesuai.

Namun, hasil pengamatan peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa fasilitas di ruang layanan anak masih belum memadai. Beberapa kursi yang tersedia sudah dalam kondisi rusak, sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan bahkan membahayakan anak-anak. Padahal, kursi yang nyaman dan aman merupakan hal penting dalam menunjang aktivitas membaca anak.

Selain itu, ruangan ini juga tidak dilengkapi dengan meja belajar. Padahal meja dibutuhkan anak-anak untuk membaca atau menulis dengan lebih fokus dan nyaman. Permasalahan lainnya adalah rak buku yang terlalu tinggi, yakni sekitar 180 cm. Anak-anak kesulitan menjangkau buku dan harus menggunakan kursi untuk mengambilnya, yang tentu saja berisiko. Padahal, tinggi rak yang ideal untuk anak-anak adalah antara 80 hingga 120 cm agar mereka bisa mengambil buku sendiri tanpa bantuan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian terhadap fasilitas layanan anak dapat berdampak pada kenyamanan dan keselamatan pemustaka usia dini.

Berdasarkan paparan diatas, pada skripsi ini peneliti memfokuskan penelitian mengenai fasilitas yang terdapat pada ruangan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dan akan

melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Fasilitas Layanan Anak Untuk Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka “(Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana fasilitas layanan anak yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyediaan fasilitas layanan anak yang nyaman dan ramah anak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi fasilitas layanan anak yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat peningkatan kualitas fasilitas layanan anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu perpustakaan, khususnya dalam hal pengelolaan layanan anak dan peningkatan kenyamanan pemustaka.
2. Manfaat Praktis, Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dalam memperbaiki

atau mengembangkan fasilitas layanan anak agar lebih ramah dan nyaman bagi pengguna.

E. Penjelasan Istilah

Guna menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam membuat istilah-istilah dalam karya ilmiah, maka penulis perlu menulis penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya yaitu:

1. Fasilitas Layanan Anak

Fasilitas Layanan Anak terdiri dari 2 suku kata yaitu : Fasilitas dan Layanan Anak

a. Fasilitas

Fasilitas perpustakaan adalah perabotan dan peralatan yang harus ada di perpustakaan. Perabotan adalah perlengkapan fisik yang diperlukan di dalam ruang perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan seperti berbagai meja, kursi belajar dan layanan, berbagai rak, berbagai jenis lemari dan laci, kereta buku, dan lain-lain. Peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan seperti mesin tik, komputer, printer, scanner, mesin fotocopy, alat baca dan lain-lainnya.⁷

b. Layanan Anak

Menurut Joan M. Reitz, layanan anak adalah pelayanan perpustakaan yang ditujukan untuk anak sampai anak berumur 12-13 tahun, didalamnya termasuk pengembangan koleksi anak, mendongeng,

⁷ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kompetensi Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Depdiknas, 2004), hal. 18.

membantu pengajaran tugas, biasanya disediakan oleh pustakawan anak di ruang anak yang ada di perpustakaan umum, dan terdapat berbagai macam fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan secara aman dan nyaman.⁸

Jadi fasilitas layanan anak yang dimaksud pada penelitian ini adalah keadaan/fasilitas pada ruang baca anak yaitu adanya buku- buku yang tertata rapi dalam rak buku, loker, papan madding, serta fasilitas peminjaman, librarysign dan smart teknologi sehingga dapat menciptakan minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

2. Kenyamanan Pemustaka

Menurut Sutarno “kenyamanan” diartikan dengan kondisi atau keadaan diri seseorang atau sekelompok orang telah berhasil mendapatkan yang diinginkan oleh hati dan perasaannya.⁹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Menurut Wiji Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka

⁸ Manita, Rika Jufriazia, dan Fega Nurhidayati. "Analisis Inovasi Layanan Anak 'Kurenah Storytelling' Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang." *JIPIS (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam)*, vol. 1, no. 1, 2022. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>. Diakses 2 Sept. 2022.

⁹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.2.

maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaannya.¹⁰

Jadi kenyamanan pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi di mana pemustaka, khususnya anak-anak, merasa betah, tenang, dan aman saat berada di perpustakaan. Kenyamanan ini dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang sesuai, suasana ruangan yang menyenangkan, serta penataan ruang yang ramah anak. Fasilitas yang tidak sesuai ukuran dan kebutuhan anak dapat mengganggu kenyamanan mereka, sehingga penting bagi perpustakaan menyediakan sarana yang mendukung aktivitas membaca dan belajar anak.

3. Ergonomi

Ergonomi merupakan suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan interaksi antara manusia dengan objek yang digunakan.¹¹ Ergonomi adalah suatu ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyesuaikan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik.¹²

¹⁰ Suwarno, Wiji. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 30.

¹¹ Susanti, Lusi, dkk. *Pengantar Ergonomi Industri*. Padang: Andalas University Press, 2015, hlm. 3.

¹² Tarwaka, dkk, *Ergonomi: Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, (Surakarta: Uniba Press, 2004), hlm. 6.

Dari penjelasan, ergonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya untuk merancang suatu sistem dan peralatan yang sesuai dengan standar-standar kesehatan dan keselamatan, sehingga kecelakaan dan gangguan kesehatan pemustaka pada saat menggunakan fasilitas seperti meja, kursi dan rak dapat diminimalisir.

